

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian menurut Nazir (2014), adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penyusunan ini akan menggunakan rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berdasarkan pada filsafat positivism. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai imtek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2017).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian adalah karyawan Bandar Udara Internasional Atung Bungsu sebanyak 33 yang terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan/golongan yang berbeda di Bandar Udara Internasional Atung Bungsu Pagaram.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2017). Dalam kesimpulan sampel maka akan dapat diberlakukan untuk populasi. Jadi sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili).

Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu simple random sampling yang memungkinkan setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel dan populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian:

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Angket/Kuesioner

Sugiyono (2017:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan langsung kepada responden. Dalam teknik penulisan angket dengan tetap memperhatikan prinsip penulisan yang berisi isi dan tujuan pertanyaan, tipe dan bentuk pertanyaan, urutan pertanyaan, bahasa yang digunakan.

b. Observasi

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.

c. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Atung Bungsu Pagaralam untuk pengambilan data dan observasi.

d. Waktu Pelaksanaan Pengumpulan data

Aktivitas penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan mulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2020.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur seperti tes, kuisisioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono,2017).

Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan variabel kompensasi ,motivasi ,dan kinerja pegawai dari suatu unit. Sumber datanya diambil dari sampel yang diambil dari populasi karyawan yang bekerja di Bandar Udara Internasional Atung Bungsu Pagaralam Instrumen penelitian menggunakan kuesioner/angket, lembar yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Variabel tersebut dituangkan dalam pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden.

Dalam pembuatan angket menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2018:93) skala likert digunakan ntuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Maka dalam menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk ceklis yang di dalamnya diberi skor.

Table 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
---------	------

Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono,2018

3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Berikut ini tabel definisi operasional variabel.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pertanyaan pada Kuisisioner
1	Kompensasi	Kompensasi	Pengertian kompensasi	
		Jenis kompensasi	Kompensasi langsung Kompensasi tidak langsung	1,2,3 4,5
		Tujuan Kompensasi	Tujuan Kompensasi	
		Jenis jenis reward	Jenis jenis reward	6,7,8,9,10

2.	Motivasi	Pengertian motivasi	Pengertian motivasi	
		Factor motivasi	Factor motivasi	
		Sumber motivasi	Instrinsik ekstrinsik	1,2,3,4 5,6,7
		Teknik motivasi	Teknik pemenuhan kebutuhan pegawai Teknik komunikasi persuasive	8,9,10
3.	Kinerja	Pengertian kinerja	Pengertian kinerja	
		Penilaian kinerja karyawan	Menilai kinerja	1,2,3,4
		Manfaat penilaian kinerja	Manfaat penilaian kinerja	5,6,7,8,9,10

Sumber: Peneliti,2020

4. Uji Instrumen

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian. Instrument penelitian menurut Sugiyono (2016), adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara pengujian data instrumen penelitian dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

a. **Uji Validitas**

Validitas menurut Saifuddin (2014:8) adalah sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.

Sugiyono (2011:183), dalam uji validitas jika r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan degree of freedom (df) = $n-k-1$ yaitu jumlah sampel dan k adalah jumlah item yang menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Jika item pertanyaan yang diteliti menghasilkan valid jika r hitung $>$ r tabel, tetapi jika item pertanyaan yang diteliti tidak valid maka r hitung $<$ r tabel.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi product moment dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 16. Dalam penyebaran kuesioner, maka kuesioner harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Ada beberapa alat uji untuk menunjukkan hasil uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi personal yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel (X) Kompensasi

No	Butir	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,664	0,361	VALID

2	Pernyataan 2	0,821	0,361	VALID
3	Pernyataan 3	0,821	0,361	VALID
4	Pernyataan 4	0,556	0,361	VALID
5	Pernyataan 5	0,678	0,361	VALID
6	Pernyataan 6	0,785	0,361	VALID
7	Pernyataan 7	0,678	0,361	VALID
8	Pernyataan 8	0,751	0,361	VALID
9	Pernyataan 9	0,899	0,361	VALID
10	Pernyataan 10	0,693	0,361	VALID

Sumber: Peneliti, 2020

Table 3.4 Uji Validitas Variabel (X) Motivasi

No	Butir	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,736	0,361	VALID
2	Pernyataan 2	0,594	0,361	VALID
3	Pernyataan 3	0,636	0,361	VALID
4	Pernyataan 4	0,748	0,361	VALID
5	Pernyataan 5	0,666	0,361	VALID
6	Pernyataan 6	0,731	0,361	VALID
7	Pernyataan 7	0,787	0,361	VALID
8	Pernyataan 8	0,798	0,361	VALID
9	Pernyataan 9	0,736	0,361	VALID
10	Pernyataan 10	0,883	0,361	VALID

Sumber: Peneliti, 2020

Table 3.5 Uji Validitas Variabel (Y) Kinerja Karyawan

No	Butir	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,828	0,361	VALID
2	Pernyataan 2	0,528	0,361	VALID
3	Pernyataan 3	0,506	0,361	VALID
4	Pernyataan 4	0,888	0,361	VALID
5	Pernyataan 5	0,803	0,361	VALID
6	Pernyataan 6	0,600	0,361	VALID
7	Pernyataan 7	0,724	0,361	VALID
8	Pernyataan 8	0,636	0,361	VALID
9	Pernyataan 9	0,713	0,361	VALID

10	Pernyataan 10	0,791	0,361	VALID
----	---------------	-------	-------	-------

Sumber: Peneliti, 2020

Mencari nilai r tabel ini, terdapat rumus yang dapat digunakan, yaitu:

$$df = n - 2$$

keterangan:

df = degree of freedom

n = jumlah sampel yang digunakan

Hasil Uji Validitas dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ $n = 30$ dinyatakan semua valid, maka oleh peneliti digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Sugiono (2017:130), pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest (stability) equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Dalam uji reliabilitas instrument dalam penelitian, Arikunto (2013:115) mengemukakan dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha (α) yang terdapat kriteria reliabilitas yaitu jika α 0,800 – 1,00 maka reliabilitas sangat tinggi, jika α 0,600 – 0,800 maka reliabilitas tinggi, jika α 0,400 – 0,600 maka reliabilitas cukup, jika α 0,200 – 0,400 maka reliabilitas sedang, dan jika α 0,00 – 0,200 maka reliabilitas sangat rendah.

Hasil pengukuran uji reliabilitas pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Bandar Udara Internasional Atung Bungsu Pagaralam disajikan tabel untuk pedoman interpretasi reliabilitas.

Tabel 3.6 Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Sedang
0,400 – 0,600	Cukup
0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto, 2013

Tabel 3.7 Uji Realibilitas Variabel (X) Kompensai dan

Variabel	Cronbach's Alpha
Kompensasi	0,816
Motivasi	0,810

Kinerja Karyawan	0,719
------------------	-------

Variabel (X) Motivasi dan Variabel (Y) Kinerja Karyawan

Sumber: Peneliti,2020

Berdasarkan tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari variabel (X) kompensasi sebesar 0,816 berada di nilai 0,800 – 1,00 atau masuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi (Lihat tabel 3.6) dan variabel (X) motivasi 0,810 berada di nilai 0,800 – 1,00 atau masuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi (Lihat tabel 3.6) serta variabel (Y) kinerja karyawan 0,719 berada di nilai 0,600 – 0,800 atau masuk dalam kriteria tinggi (Lihat tabel 3.6).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk mendapatkan nilai masing – masing variabel (X) dan variabel (Y) dapat dinyatakan reliabel atau andal.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono,2017)

1. Analisis Regresi Berganda

Nazir (2011) menjelaskan bahwa jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel yang ingin diestimasi, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (multiple regression).

Persamaan umum regresi linier Sugiyono (2010) adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Kinerja Karyawan

α : konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah Y pada variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2 = 0$)

X_1 : Kompensasi

X_2 : Motivasi

ε : faktor- faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji hipotesis penelitian yang diajukan adalah kompensasi dan motivasi kerja secara parsial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap kinerja pegawai. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} setiap variabel bebas dengan t_{tabel} yang menggunakan derajat kesalahan yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Jadi jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengujian ini membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} maka variabel bebas secara bersama – sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dapat diterima.

4. Uji Determinan

Untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1 dan X_2)

adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaiknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

6. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah – langkah pengumpulan data meliputi:

1. Membagikan kuesioner kepada pegawai tetap ataupun tidak tetap Bandar Udara Internasional Atung Bungsu Pagaralam.
2. Menghitung kumpulan data dengan SPSS dari hasil jawaban kuesioner.
3. Melakukan pembahasan mengenai hasil yang tepat.
4. Membuat kesimpulan dari hasil tersebut.